

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Zakat Sukses Kota Depok yang beralamat di beralamat di Jl. K.H.M. Yusuf Raya No.95, Mekar Jaya, Kec. Sukmajaya, Kota Depok, Jawa Barat 16411. yang akan dilaksanakan pada Bulan April 2023 sampai dengan Maret 2023, sesuai dengan jadwal penelitian yang tertera pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No.	Kegiatan	Feb	Mar	Apr				
1	Pengajuan Judul Penelitian							
2	Persetujuan Judul dan Dosen Pembimbing							
3	Pembagian Surat Permohonan Izin Penelitian							
4	Penyusunan Proposal Skripsi (Bab I - Bab III)							
5	Seminar Proposal							
6	Perbaikan Hasil Seminar Proposal							
No.	Kegiatan	Mei	Jun	Jul	Agt			
7	Penelitian dan Penulisan Bab 4 dan Bab 5							
8	Penyerahan Working in Progress - 2							
9	Sidang Skripsi dan Ujian Komprehensif							
10	Perbaikan Skripsi							
11	Persetujuan dan Pengesahan Skripsi							

Sumber : Penulis (2023)

### 3.2. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang didasarkan pada metode ilmiah. Pendekatan ini digunakan untuk mengatasi masalah kompleks dalam mengelola sistem besar orang, mesin, bahan mentah, modal, yang hadir di berbagai bidang seperti industri, bisnis, pemerintahan, dan pertahanan. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk menetapkan model ilmiah dari sistem yang sedang dipelajari dan memasukkan faktor-faktor seperti peluang dan risiko. Dengan memanfaatkan data yang terkumpul, penelitian ini dapat memberikan kemampuan untuk memprediksi dan membandingkan hasil dari berbagai keputusan, strategi, dan pengawasan yang dilakukan. (Nugroho dkk. 2012: )

Di sisi lain, penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih rinci tentang gejala atau fenomena tertentu. Penelitian ini cenderung lebih mendalam dalam menggali informasi tentang fenomena yang diamati dan sering kali menghasilkan tipologi atau pola tentang fenomena tersebut. Penelitiannya berfokus pada pengumpulan data deskriptif dan analisis mendalam untuk mengungkapkan karakteristik dan sifat dari fenomena yang diteliti.

Dalam kedua jenis penelitian tersebut, metode ilmiah digunakan sebagai dasar pengumpulan dan analisis data secara objektif. Namun, fokus dan tujuan keduanya berbeda, di mana penelitian kuantitatif lebih condong untuk membuat model ilmiah dan menerapkannya pada sistem yang kompleks, sedangkan penelitian deskriptif lebih berfokus untuk memberikan gambaran yang mendalam tentang suatu fenomena atau gejala.

Penelitian kuantitatif deskriptif dalam penelitian ini menggunakan Rasio Keuangan Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) Pusat Kajian Strategis BAZNAS untuk mengukur kinerja keuangan Badan Amil Nasional (BAZNAS) Kota/Kabupaten dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Kota/Kabupaten. Rasio ini terdiri dari 5 yaitu, rasio aktivitas, rasio efisiensi, rasio dana amil, rasio likuiditas, dan rasio pertumbuhan. Kemudian hasil dari perhitungan rasio-rasio tersebut dideskripsikan sehingga membentuk kesimpulan.

### **3.3. Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2017: 80) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Zakat Sukses.

#### **3.3.2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017: 81). Sampel yang menjadi objek dalam penelitian ini ditentukan dengan melalui teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017: 85). *Purposive*

*Sampling* yang peneliti ambil adalah Laporan Keuangan LAZ Zakat Sukses dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Peneliti memperoleh data-data penelitian yang bersumber dari:

#### 1. Penelitian pustaka (*library research*)

Peneliti memperoleh data yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti melalui buku, artikel, jurnal, laporan penelitian, tesis, internet, dan perangkat lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### 2. Penelitian lapangan (*field reserach*)

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dari laporan keuangan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Zakat Sukses periode tahun 2018 sampai dengan 2022 yang diperoleh dari masing-masing website resmi yang menjadi sampel.

### **3.5. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi tentang bagaimana cara mengukur variabel. Dengan demikian maka penulis akan mampu mengetahui bagaimana cara melakukan pengukuran terhadap variabel yang dibangun atas dasar sebuah konsep dalam bentuk indikator dalam sebuah kuesioner.

Model rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan LAZ Zakat Sukses sebagai objek yang diteliti merupakan model Rasio Keuangan Organisasi Pengelola Zakat dari PUSKAS BAZNAS (2019). Berikut tabel Rasio Keuangan Organisasi Pengelola Zakat:

**Tabel 3.2 Rasio Keuangan pada Organisasi OPZ**

No	Nama Rasio	Rumus OPZ
<b>Rasio Aktivitas</b>		
1.	Gross Allocation Ratio	$\frac{\text{Penyaluran Dana Zakat} + \text{Dana Infak Sedekah}}{(\text{Penghimpunan Dana Zakat} + \text{Dana Infak Sedekah}) + (\text{Saldo Dana Akhir Zakat}_{t-1} + \text{Saldo Dana Akhir Infak}_{t-1})}$
2.	Gross Allocation Ratio Non Amil	$\frac{(\text{Penyaluran Dana Zakat} + \text{Dana Infak Sedekah}) - (\text{Bagian amil dari dana zakat} + \text{bagian amil dari dana infak})}{(\text{Penghimpunan Dana Zakat} + \text{Dana Infak Sedekah}) + (\text{Saldo Dana Zakat Tahun Lalu} + \text{Saldo Dana Infak tahun lalu}) - (\text{Bagian amil dari dana zakat} + \text{bagian amil dari dana infak})}$
3.	Net Allocation to Collection Ratio	$\frac{\text{Penyaluran Dana Zakat} + \text{Dana Infak Sedekah}}{\text{Penghimpunan Dana Zakat} + \text{Dana Infak sedekah}}$
4.	Net Allocation to Collection Ratio non Amil Zakah	$\frac{(\text{Penyaluran Dana Zakat} + \text{Dana Infak Sedekah}) - (\text{bagian amil dari dana zakat} + \text{bagian amil dari dana infak})}{\text{Penghimpunan Dana Zakat} + \text{Dana Infak sedekah} - (\text{Bagian amil dari dana zakat} + \text{bagian amil dari dana infak})}$
6.	Allocation Ratio non Amil	$\frac{\text{Total Penyaluran Dana Zakat} - \text{Bagian Amil dari Dana Zakat}}{\text{Total Penghimpunan Dana Zakat} - \text{Bagian Amil dari Dana Zakat}}$
7.	Infak and Shodaqa Allocation Ratio	$\frac{\text{Total Penyaluran Dana Infak Sedekah}}{\text{Total Penghimpunan Dana Infak Sedekah}}$
8.	Infak and Shodaqa Allocation Ratio non Amil	$\frac{\text{Total Penyaluran Dana Infak Sedekah} - \text{Bagian Amil dari Dana Infak Sedekah}}{\text{Total Penghimpunan Dana Infak Sedekah} - \text{Bagian Amil dari Dana Infak Sedekah}}$
9.	Zakah Turn Over	$\frac{\text{Dana Zakat Disalurkan tahun } x}{(\text{Saldo awal dana zakat tahun } x + \text{saldo akhir dana zakat tahun } x)/2}$
10.	Average of Days Zakah Outstanding	$\frac{360}{\text{Zakah Turn Over}}$
11.	Infak Sedekah Turn Over	$\frac{\text{Dana infak sedekah disalurkan tahun } x}{(\text{Saldo awal infak sedekah diterima tahun } x + \text{Saldo akhir Dana infak sedekah tahun } x)/2}$
12.	Average of Days Infak sedekah Outstanding	$\frac{360}{\text{Infak Sedekah Turn Over}}$
13.	ZIS Turn Over	$\frac{\text{Dana ZIS Disalurkan tahun } x}{(\text{Saldo awal Dana ZIS diterima tahun } x + \text{Saldo akhir Dana ZIS tahun } x)/2}$
14.	Average of Days ZIS Outstanding	$\frac{360}{\text{ZIS turn over}}$

No	Nama Rasio	Rumus OPZ
15.	Rasio Piutang Penyaluran	$\frac{\text{Piutang Penyaluran}}{\text{Total Penyaluran}}$
16.	Waktu yang dibutuhkan untuk realisasi piutang penyaluran	$\frac{\text{Piutang Penyaluran}}{\text{Total Penyaluran}} \times 360$
17.	Rasio uang muka	$\frac{\text{Uang Muka}}{\text{Total Penyaluran}}$
18.	Rasio Aset Kelolaan Zakat	$\frac{\text{Total Aset Kelolaan dari Zakat tahun berjalan}}{\text{Total Penyaluran Dana Zakat}}$
<b>Rasio Efisiensi</b>		
19	Rasio Biaya Penghimpunan	$\frac{\text{Total Beban Penghimpunan}}{\text{Total Beban Operasional}}$ $\frac{\text{Beban Penghimpunan}}{\text{Total Penghimpunan}}$
20	Rasio Biaya Operasional	$\frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Hak Amil}}$ $\frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Penghimpunan}}$
21	Rasio Biaya SDM	$\frac{\text{Total Beban SDM}}{\text{Total Penghimpunan}}$
<b>Rasio Dana Amil</b>		
22.	Rasio Hak Amil	$\frac{\text{Bagian amil dari ZIS}}{(\text{penerimaan zakat} - \text{penerimaan bagi hasil atas penempatan dana ZIS})} \times 100\%$
23.	Rasio Hak Amil atas Zakat	$\frac{\text{Bagian amil dari zakat}}{(\text{Penerimaan zakat} - \text{penerimaan bagi hasil atas penempatan dana zakat})} \times 100\%$
24.	Rasio Hak Amil atas Infak/sedekah	$\frac{\text{Bagian amil dari Infak sedekah}}{(\text{Penerimaan Infak sedekah} - \text{penerimaan bagi hasil atas penempatan dana infak sedekah})} \times 100\%$
25.	Rasio Hak Amil atas CSR	$\frac{\text{Bagian amil dari CSR}}{(\text{Penerimaan dari CSR} - \text{penerimaan bagi hasil atas penempatan dana CSR})} \times 100\%$

No	Nama Rasio	Rumus OPZ
<b>Rasio Likuiditas</b>		
26.	Current Ratio	$\frac{\text{Total Aset Lancar}}{(\text{Saldo Dana Zakat} + \text{Saldo Dana Infak sedekah} + \text{total kewajiban jangka pendek}) - \text{Aset kelolaan}}$
27.	Quick Ratio/ Acid Test Ratio	$\frac{\text{kas dan setara Kas} + \text{Persediaan}}{(\text{total kewajiban jangka pendek} + \text{Saldo dana zakat} + \text{saldo dana infak sedekah}) - \text{aset kelolaan}}$
28.	Cash to Zakat Ratio	$\frac{\text{Kas dan Setara Kas dari Zakat}}{\text{Saldo Dana Zakat} - \text{Aset kelolaan zakat}}$
29.	Cash to ZIS Ratio	$\frac{\text{Kas dan Setara Kas ZIS}}{(\text{Saldo Dana Zakat} + \text{Saldo Dana Infak Sedekah}) - \text{Aset kelolaan}}$
<b>Rasio Pertumbuhan (Growth Ratio)</b>		
30.	Growth of Zakah	$\frac{\text{Penghimpunan zakat}_t - \text{Penghimpunan zakat}_{t-1}}{\text{Penghimpunan zakat}_{t-1}}$
31.	Growth of Infaq	$\frac{\text{Penghimpunan Infak}_t - \text{Penghimpunan Infak}_{t-1}}{\text{Penghimpunan Infak}_{t-1}}$
32.	Growth of Shodaqa	$\frac{\text{Penghimpunan Sedekah}_t - \text{Penghimpunan Sedekah}_{t-1}}{\text{Penghimpunan Sedekah}_{t-1}}$
33.	Growth of ZIS	$\frac{\text{Penghimpunan ZIS}_t - \text{Penghimpunan ZIS}_{t-1}}{\text{Penghimpunan ZIS}_{t-1}}$
34.	Growth of Allocation	$\frac{\text{Total Penyaluran}_t - \text{Total Penyaluran}_{t-1}}{\text{Total Penyaluran}_{t-1}}$
35.	Growth of Operational Expense	$\frac{\text{beban operasional tahun } t - \text{beban operasional } t - 1}{\text{beban operasional } t - 1}$

Sumber : PUSKAS BAZNAS (2019)

### 3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data berhasil terkumpul dari responden atau sumber data lainnya. Setelah seluruh data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Dalam penelitian ini, digunakan analisis data kualitatif dengan teknik analisis deskriptif. Teknik analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul dan mendeskripsikannya menjadi kesimpulan yang dapat diinterpretasikan.

Dalam penelitian ini, alat analisis yang digunakan adalah Microsoft Excel untuk menghitung rasio keuangan organisasi pengelola zakat PUSKAS BAZNAS. Tujuan dari analisis rasio keuangan adalah untuk menggambarkan keadaan atau posisi keuangan suatu lembaga berdasarkan data yang diperoleh.

Adapun tahapan teknik analisis data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan laporan keuangan LAZ Zakat Sukses yang menjadi sampel selama tahun 2018-2022.
2. Menghitung rasio keuangan yang terdapat pada penjelasan Rasio Keuangan Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di atas.
3. Mentabulasi seluruh hasil rasio keuangan.
4. Melakukan analisis terhadap hasil tabulasi seluruh komponen rasio keuangan organisasi pengelola zakat yang menjadi sampel selama tahun 2018-2022.

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang telah ada dan tidak perlu dikumpulkan sendiri oleh peneliti seperti buletin statistik, publikasi pemerintah, informasi yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan dari dalam atau luar perusahaan, data yang tersedia dari penelitian sebelumnya, studi kasus dan dokumen perpustakaan, data *online*, situs web, serta internet (Sekaran, 2009). Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data dari laporan keuangan LAZ Zakat Sukses dengan rentang waktu selama 5 tahun yaitu dari tahun 2018 sampai dengan 2022. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang telah diaudit yang diterbitkan oleh LAZ Zakat Sukses dalam *website* resminya selama 5 tahun mulai dari tahun 2018-2022.